 ISSN 2829-047X

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI ASMA'UL HUSNA DENGAN METODE BERNYANYI DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MISBAKH SUMBERMANJING WETAN TAHUN AJARAN 2018-2019

**Ilvi Nur Afifah, Isna Nurul Inayati**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa di MI Al - Misbakh menurun karena salah satu diantaranya yaitu, penyampaian materi oleh guru pada saat proses belajar mengajar yang membosankan. Hasil ini di sebabkan oleh guru masih kebingungan dalam memilih media atau metode apa yang harus di gunakan. Tidak sedikit peserta didik yang tidak paham dalam mata pelajaran karena kesalahan guru dalam menyampaiakan pelajaran, banyak terdapat peserta didik yang sulit untuk menghafal suatu mata pelajaran khususnya Asma Al- Husna, sehingga peneliti menerapkan metode pembelajaran bernyanyi agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan Kuantutatif. Sedangkan model PTK yang di gunakan adalah Model Kemmis and tanggert, masing – masing siklus terdiri dari dua pertemuan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan langkah – langkah sebagai berikut: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, 4. Refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa Tes untuk mengukur hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan metode bernyanyi Dari data awal presentase ketuntasan siswa mecapai 60% setelah di laksanakannya tindakan di siklus I presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 76% kemudian dilakukan tindakan lanjut ketahapan tindakan siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 92%.

**Kata Kunci:** *Metode Bernyanyi, Hasil Belajar, dan Asma'ul Husna Al – Latif, As-* salam

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu unsur dalam dunia pendidikan saat ini sedang mendapat perhatian penuh dari pemerintah, karena pendidikan di pandang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan masyarakat dalam menghadapi kehidupan, dimana pendidikan saat ini terus di tata dengan baik demi terciptanya pendidikan yang berkualitas.

MI Al – Misbakh Sumbermanjing Wetan pelajaran Akidah Akhlak yang merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk di berikan pada peserta didik, Mata pelajaran ini merupakan dasar yang harus di kuasai oleh siswa agar mencapai ketauhidan dan tingkah laku yang terpuji, sehingga mata pelajaran Akidah Akhlak sudah di berlakukan disemua jenjang pendidikan yang begronnya agama atau Madrasah, baik jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), maupun jenjang Madrasah Aliyah (MA) sekalipun, mata pelajaran ini menghasilkan peserta didik yang berkepribadian terpuji, maka peran serta guru disini sangatlah diperlukan sekali, baik buruknya suatu pembelajaran tergantung guru yang menyampaikan pelajaran, seorang

guru harus lebih kreatif dalam memilih media maupun metode yang akan disampaikan pada peserta didik, jika penggunaan media dan metode sesuai yang diharapkan dan peserta didik akan paham dan puas dengan apa yang di sampaikan

Akidah Akhlak adalah upaya dasar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani allah SWT dan merealisasikannya dalam prilaku akhlak mulia dalam kehidupan manusia sehari – hari berdasarkan Al- Qur'an dan hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Adapun fungsi Akidah Akhlak adalah penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada allah SWT serta akhlak mulia peserta didik yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga, perbaikan kesalahan – kesalahan, kelemahan – kelemahan peserta didik dalam keyakinan pengalaman ajaran agama islam dalam kehidupan sehari – hari dan pencegahan peserta didik dari hal – hal negatif dari lingkungan atau dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan di hadapi sehari – hari untuk menanamkan keimanan asmaul husna kelas IV di MI AL - Misbakh untuk menanamkan keimanan asmaul husna kelas IV Dan ruang lingkup Akidah Akhlak meyakini allah Swt, sebagai As- Salam, dan *Al- Latif*, mengenal sifat – sifat Allah Swt yang terkandung dalam Asma'ul Husna (*As- salam*, dan *Al- Latif*), melafalkan kalimah *As- salam*, dan *Al – Latif.*

Berdasarkan hasil observasi awal di MI AL – Misbakh di ketahui bahwa prestasi belajar siswa menurun sehingga peneliti ingin meningkatkann hasil belajar siswa pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna kelas IV MI AL – Misbakh dengan metode bernyanyi.

Pada dasarnya beberapa masalah yang menyebabkan prestasi peserta didik di MI Al - Misbakh menurun karena salah satu diantaranya yaitu, presentasi guru pada saat proses belajar mengajar yang membosankan. Kita ketauhi bersama bahwa pembelajaran tidak terlepas dari proses penyajian materi. Tutor atau guru harus dapat menyajikan materi yang baik, jika hal itu bertolak belakang. Contohnya prestasi di sajikan dengan huruf yang terlampau kecil sehingga sulit di baca warna yang di tampilkan tidak menunjukkan gradasi yang jelas atau penyaji hanya menggunakan metode ceramah saja dan lain – lain. Masalah lain dalam penyampaian materi pelajaran adalah minimnya media pembelajaran yang tepat digunakan dan efektif untuk dapat mencerna makna materi yang disampaikan sementara dengan metode pembelajaran yang lebih menempatkan guru sebagai "pusat" pembelajaran juga akan mengakibatkan keaktifan daya kognitif afektif dan psikomotorik peserta didik menjadi berkurang oleh karenanya, penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan kreatif dan tidak membosankan penting untuk di terapkan.

Jika dilihat di lapangan ternyata banyak guru yang kebingungan media atau metode apa yang harus di sampaikan tidak sedikit peserta didik yang tidak paham dalam mata pelajaran karena kesalahan guru dalam menyampaiakan pelajaran banyak terdapat peserta didik yang sulit untuk menghafal suatu mata pelajaran khususnya Asma Al- Husna, ini tentu merupakan masalah yang perlu di carikan penyelesaian secara tepat dengan menggunakan Metode Bernyanyi. Karena dengan bernyanyi anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh guru. Selain itu kemampuan anak dalam mendengar, bernyanyi, juga dapat menguatkan pemahaman anak terhadap materi yang di ajarkan.

Berkenaan dengan yang dihadapi dalam Pelajaran Akidah Akhlak khususnya materi Asma Al – Husna, sebagaimana diuraikan diatas. Maka peneliti tertarik memperbaiki kondisi tersebut dengan judul " Penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik dalam pelajaran Akidah Akhlak materi Asma Al – Husna di kelas IV MI Al – Misbakh".

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair – syair yag dilakukan. Biasanya syair – syair tersebut disesuaikan dengan materi – materi yang akan di ajarkan oleh pendidik. Menurut bebebrapa ahli, bernyanyi membuat suasana

 ISSN 2829-047X

belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

Selain daripada itu metode bernyanyi memiliki manfaat yang penting bagi peserta didik, metode ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari metode bernyanyi yaitu mampu membantu peserta didik untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan peserta didik. Disamping itu, metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar pada peserta didik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing – masing serta mampu mengarahkan cara belajar peserta didik, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.

Sedangkan kelemahan metode bernyanyi adalah peserta didik di tekankan harus memiliki kesiapan dan kematangan mental untuk belajar, peserta didik harus berani berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik. Metode ini hanya mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan atau pembentukan sikap dan keterampilan, dan apabila kelas terlalu besar, metode ini kurang efektif di gunakan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas kuantitatif (PTK). PTK di pilih dalam penelitian ini sebab peneliti ingin meningkatkan kualitas pembelajaran secara khusus dalam hal meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asma'ul Husna kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al – Misbakh melalui metode pembelajaran bernyanyi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al – Misbakh Sumbermanjing Wetan selama 4 X pertemuan, yaitu mulai tanggal 2, 9, 19, 23 mei 2019. Pada pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam I siklus, yaitu siklus I berlangsung selama dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 2, mei untuk menyampaikan materi asmaul husna dan penerapan metode bernyanyi dalam materi asmaul husna dan pada tanggal 9, mei sebagai evaluasi tes tulis bentuk isian singkat.

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan I dengan penerapan metode bernyanyi guru belum maksimal, baik guru maupun siswanya yang belum terbiasa dengan metode tersebut. Adapun yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran materi asmaul husna pertemuan I yaitu siwa belum mengerti lirik dan irama metode bernyanyi tersebut

Pada pertemuan kedua siswa diajak mengulas kembali materi pada pertemuan pertama dengan menggunakan penerapan metode bernyanyi siswa sudah tidak malu – malu lagi, siswa lebih senang dan berulang kali siswa menyanyikan lagu tersebu tanpa di suruh dan sudah hafal irama dan lirik tersebut dan tindak lanjut untuk materi asmaul husna kelas IV di berikan soal berupa isian singkat kepada siswa dan hal ini dapat menunjukkan bahwa pada pertemuan kedua ini berhasil meningkat hasil belajar siswa dalam materi asmaul husna. Hal ini dapat di lihat dari hasil nilai siklus I dengan memperoleh nilai rata – rata hasil belajar siswa sebesar 80,2. Adapun jumlah siswa yang tuntas adalah 19 orang atau 76%dan yang belum tuntas sebanyak 6 orang.

Pada siklus II peneliti berupaya untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, yaitu selama proses pembelajaran memberi motivasi agar siswa lebih rajin dan aktif dalam proses pembelajaran. Adapun hasil pada siklus II diperoleh nilai rata – rata hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna sebesar 93,0, atau secara klasikal sudah mencapai sudah mencapai nilai ketuntasan. Adapun jumlah siswa yang tuntas 23 atau 92% dan yang belum tuntas hanya 2 siswa saja atau 8%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pada siklus II ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengartikan asmaul husna terbukti mengalami peningkatan jika di bandingkan dari nilai awal ketuntasan belajar.

Dari hasil pengamatan observer dan guru kelas selama pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna dengan menggunak metode bernyanyi di dapatkan fakta bahwa siswa termotivasi untuk belajar, siswa terlihat aktif dalam pembelajaran dan terjadi

peningkatan hasil belajar siswa serta ketuntasan belajarnya secara klasikal sudah dapat mencapai 92% . dengan demikian ketuntasan belajar siswa sudah melampaui dari batas minimal yang telah di tetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al – Misbakh Sumbermanjing Wetan yaitu 75%

Adapun permasalahan siswa yang tidak tuntas dari data awal sampai tindakan siklus I dan siklus II adalah Andika Maulana dan Dani iskandar, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak misbakhuddin selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan juga observer penelitian di sebutkan penyebabnya dari faktor internal mereka sendiri. Faktor lain yang menyebabkan siswa tersebut belum tuntas adalah karena mereka tergolong siswa yang memiliki kemampuan rendah, sedangkan dalam penerapan metode bernyanyi di butuhkan untuk untuk aktif tidak malu.

Adapun penelitian evaluasi pembelajaran dilakukan satu minggu setelah proses penyampaian materi. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi mengartikan Asmauk Husna dengan metode bernyanyi yang telah diterapkan. Penilaian ini diambil dari satu jenis tes yang dilaksanakan, yaitu tes tulis. Berikut analisis hasil nilai siswa dimulai dari siklus I sampai siklus II :

**Tabel 4.** 10 analisis hasil belajar siswa

| keterangan | Tindakan Siklus I | Tindakan Siklus II |
|---|---|---|
| Nilai Terendah | 60 | 70 |
| Nilai Tertinggi | 90 | 100 |
| Siswa yang tuntas | 19 | 23 |
| Rata – rata nilai | 80,2 | 93,0 |
| Presentase Ketuntasan | 76% | 92% |

Dari hasil analisa hasil perkembangan hasil belajar siswa selama pelaksanaan tindakan siklus I sampai pelaksanaan tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa siswa yang belum tuntas berkurang dari 6 siswa menjadi 2 siswa saja, yaitu Andika Maulana dan Dani Iskandar sedangkan yang tuntas meningkat dari 19 siswa menjadi 23 siswa. Pada pelaksanaan tindakan ini rata – rata nilai siswa mengalami peningkatan dari siskul I sebesar 80,2 menjadi sebesar 93,0 pada siklus II begitu juaga dengan presentase ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan sebesar 50% yakni dari siklus I sebesar 76% menjadi 92% pada siklus II.

Dengan demikian menggunakan metode bernyanyi mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna memberi konstribusi yang positif bagi peningkatan hasil belajar siswa materi asmaul husna tentang mengartikan as – salam dan Al – latif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah AL – Misbakh Sumbermanjing Wetan Malang.

## DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar . 2004. *Akidah Akhlak Dan Metode Pengajaran,* Yogyakarta : pustaka Pelajar

Atkinson, *pengantar psikologi*, jilid 1, Edisi II, di terjemahkan oleh Kusuma Wijaya, (Batam Interaksara)

Chaplin, James, Patrik. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*, di terjemahkan oleh Kartono Kartini, Jakarta: Raja Grafindo Persada

'Dzafa, Tengku, Zahara, *Konstribusi Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta : Balitbang Depdiknas.

Fadlilla, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta, Ar, ruzz media

Imam, Musbikin. 2007. *Mendidik Anak Kreatif Ala Eisastein* Yogyajarta: Mitra Pustaka

Iskandarwassaid, sunendar Dadang, *Straregi Pembelajaran Bahasa.*

Komalasari, Oom. 2014 *Penerapan Metode Bernyanyi, dapat Meningkatkan*

*Penguasahan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asma'ul Husna. MI AL FALAH, Prasasti Setyo. 2007 Penerapan Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan Asma'ul Husna*. Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Purwo Kerto Utara, IAIN NGANTANG

Rahmawati, feni. 2013. *Penerapan Metode bernyanyi dalam Pembelajaran bahasa Arab*

*Meningkatkan Motivasi Belajar.* MI Tamirul Isla. UIN WALISONGO

Sugiono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung Alfabeta

Walginto, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum,* Yogyakarta: Andi